

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan temuan penelitian yang melibatkan sebanyak 30 responden di Rumah Sakit Suai, Timor Leste, yang bertujuan untuk menganalisis hubungan antara tingkat pengetahuan dan dukungan keluarga dengan kepatuhan pasien dalam mengonsumsi obat pada kasus tuberkulosis paru, diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Tingkat pengetahuan yang dimiliki oleh pasien tuberkulosis paru di Rumah Sakit Suai sebagian besar termasuk dalam kategori baik, yang ditunjukkan oleh 12 responden atau sebesar 40,0%. Sementara itu, dukungan yang diberikan oleh keluarga kepada pasien umumnya tergolong cukup, sebagaimana ditunjukkan oleh 17 responden (56,7%). Namun demikian, dari segi kepatuhan dalam menjalankan terapi minum obat, mayoritas pasien teridentifikasi kurang patuh, yaitu sebanyak 14 responden atau 46,7%.
2. Ketika dianalisis hubungan antara tingkat pengetahuan dengan kepatuhan minum obat, diketahui bahwa sebagian besar responden yang memiliki tingkat pengetahuan rendah juga menunjukkan kepatuhan yang rendah terhadap konsumsi obat tuberkulosis paru, dengan jumlah sebanyak 6 orang atau setara dengan 54,5% dari kelompok terkait.
3. Sementara itu, dalam hubungan antara dukungan keluarga dan kepatuhan terhadap pengobatan, mayoritas responden yang memperoleh dukungan keluarga dalam

kategori cukup justru tetap menunjukkan tingkat kepatuhan yang rendah dalam mengonsumsi obat TB paru, yaitu sebanyak 10 responden (58,8%).

4. Uji statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji *Rank Spearman* (Rho), yang menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang bermakna secara statistik antara tingkat pengetahuan pasien dan kepatuhan dalam menjalankan terapi obat tuberkulosis paru. Hal ini ditunjukkan oleh nilai signifikansi $p = 0,003$, yang berada di bawah ambang batas $\alpha = 0,05$.
5. Selain itu, hubungan antara dukungan keluarga dan kepatuhan minum obat juga menunjukkan signifikansi yang serupa, dengan $p \text{ value} = 0,006$ berdasarkan analisis menggunakan metode yang sama, yaitu uji *Rank Spearman* (Rho), sehingga dapat disimpulkan bahwa dukungan keluarga turut berperan secara signifikan dalam menentukan kepatuhan pasien terhadap pengobatan tuberkulosis paru di Rumah Sakit Suai, Timor Leste.

B. Saran

Berdasarkan temuan dari sebuah penelitian yang melibatkan 30 responden yang dilakukan di Rumah Sakit Suai, Timor Leste, terkait dengan hubungan antara tingkat pengetahuan serta dukungan keluarga terhadap kepatuhan pasien dalam mengonsumsi obat pada kasus tuberkulosis paru, maka beberapa rekomendasi dapat disampaikan sebagai berikut :

1. Bagi peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperluas wawasan serta menambah pemahaman peneliti mengenai pentingnya aspek pengetahuan dan

dukungan keluarga dalam menunjang kepatuhan pengobatan pada pasien tuberkulosis paru.

2. Bagi Masyarakat Umum

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif dalam meningkatkan pemahaman masyarakat luas mengenai pentingnya deteksi dini serta pengobatan yang tepat terhadap tuberkulosis paru.

3. Bagi ilmu keperawatan

Diharapkan hasil penelitian ini dapat memperkaya khasanah keilmuan dalam pendidikan keperawatan, khususnya dalam memperkuat teori-teori yang berkaitan dengan kepatuhan pasien terhadap terapi jangka panjang.

4. Bagi institusi kesehatan

Menindaklanjuti hasil penelitian dengan memberi motivasi dan pendidikan kesehatan terhadap pasien dan keluarga akan pentingnya pengobatan rutin bagi pasien tuberkulosis paru secara kontinue.

5. Bagi peneliti selanjutnya

Temuan ini dapat dijadikan dasar untuk mengembangkan penelitian lanjutan yang lebih mendalam, terutama dalam hal edukasi terkait pentingnya pengetahuan pasien dan peran aktif keluarga dalam mendukung kepatuhan terhadap pengobatan TB paru. Penelitian mendatang juga diharapkan dapat fokus pada upaya menekan angka ketidakpatuhan, resistensi obat, serta mortalitas akibat pengobatan yang tidak tuntas. Selain itu, penting pula untuk mengembangkan strategi intervensi yang mampu memotivasi pasien dalam menjaga kedisiplinan mengonsumsi obat anti-tuberkulosis sesuai anjuran medis.